

DAFTAR ISI

BAB I - PENDAHULUAN	4
A. Tujuan	5
B. Sistematika Penulisan	5
C. Pengertian	5
1. Proposal penelitian dan tesis Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK)	5
2. Penjiplakan / plagiat	6
BAB II - GARIS BESAR PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN.....	7
A. BAGIAN AWAL.....	7
1. Halaman Judul Penelitian.	7
2. Halaman Pengesahan	8
B. BAGIAN INTI	8
1. PENDAHULUAN	8
1.1. Latar Belakang.....	8
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	11
1.4. Tujuan Penelitian	12
1.5. Manfaat Penelitian	13
2. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu	14
2.2. Landasan Teori	15
2.3. Kerangka Teori	16
3. METODE PENELITIAN	17
3.1. Paradigma Penelitian	18
3.2. Pendekatan dan Desain Penelitian	18
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.4. (Kuantitatif) Populasi dan Sampel	20
3.5. (Kuantitatif) Instrumen Pengukuran Variabel.....	20
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7. Teknik Analisis Data	23

C. BAGIAN AKHIR.....	23
1. Daftar Pustaka	23
2. Lampiran	24
BAB III - GARIS BESAR PENULISAN TESIS	25
A. BAGIAN AWAL.....	25
1. Halaman cover depan	25
2. Halaman Judul	26
3. Halaman Pengesahan	26
4. Halaman Pernyataan.....	26
5. Prakata	27
6. Daftar Isi.....	27
7. Daftar Tabel	27
8. Daftar Gambar	27
9. Daftar Lampiran	27
10. Abstrak	28
B. BAGIAN INTI.....	28
1. PENDAHULUAN	28
1.1. Latar Belakang.....	28
1.2. Rumusan Masalah	28
1.3. Pertanyaan Penelitian	28
1.4. Tujuan Penelitian	28
1.5. Manfaat Penelitian	28
2. TINJAUAN PUSTAKA	29
2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu	29
2.2. Landasan Teori.....	29
2.3. Kerangka Teori	29
3. METODE PENELITIAN	29
3.1. Paradigma Penelitian	29
3.2. Pendekatan dan Desain Penelitian	29
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.4. (Kuantitatif) Populasi dan Sampel	30
3.5. (Kuantitatif) Instrumen Pengukuran Variabel.....	30
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7. Teknik Analisis Data	30

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Analisis (Pertanyaan penelitian pertama)	33
4.2. Analisis (Pertanyaan penelitian kedua)	33
4.3. Analisis (Pertanyaan Penelitian ketiga)	33
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI	33
5.1. Simpulan.....	33
5.2. Rekomendasi.....	34
C. BAGIAN AKHIR	36
6. Daftar Pustaka.....	36
7. Lampiran	37
D. NASKAH PUBLIKASI.....	38
BAB IV - TATA CARA PENULISAN	39
A. Kertas	39
B. Halaman Sampul.....	39
C. Format Penulisan	40
1. Jenis huruf	40
2. Jarak Baris	40
3. Jarak Antar Paragraf	40
4. Batas Margin Tepi	41
5. Alinea Baru.....	41
6. Bab, Sub bab, Anak Sub bab, dan Sub anak Sub bab	41
7. Penomoran.....	42
8. Penomoran Bab, Sub-bab, Anak Sub-bab, dan Sub-anak Sub-bab.	42
9. Penomoran halaman.....	42
10. Penomoran Tabel dan Gambar	43
11. Tabel	43
12. Gambar	43
13. Bahasa	44
14. Sitasi	44
15. Penulisan Nama Penulis Pada Daftar Pustaka	45
16. Untuk Penulisan Kutipan	45
BAB V - PENUTUP	46

BAB I

PENDAHULUAN

Tesis merupakan karya tulis ilmiah yang didasarkan pada hasil kegiatan penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister. Mahasiswa Prodi S2 Ilmu Kepolisian Direktorat Pascasarjana STIK wajib menulis dan menyusun tesis berdasarkan hasil penelitian untuk meraih gelar magister ilmu kepolisian. Tujuan penulisan tesis adalah agar mahasiswa memiliki pemahaman dan keterampilan dalam melaporkan sebuah hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip atau kaidah-kaidah penulisan ilmiah. Dari aspek materiil, penulisan tesis pada Prodi S2 Ilmu kepolisian adalah untuk mengembangkan ilmu kepolisian yang bersifat interdisipliner.

Sebelum mahasiswa Prodi S2 ilmu kepolisian menulis dan menyusun tesis, mahasiswa terlebih dahulu membuat proposal penelitian yang kemudian dibahas di dalam forum seminar usulan penelitian dengan melibatkan dosen yang ditetapkan oleh Direktorat Program Pascasarjana Ilmu Kepolisian. Setelah proposal penelitian dianggap layak, maka mahasiswa baru dapat memulai pelaksanaan penelitiannya. Tesis pada dasarnya untuk melihat kemampuan dan kesiapan mahasiswa dalam merumuskan permasalahan penelitian secara tajam, spesifik, jelas dan konseptual sehingga dapat menyusun tesis secara berkualitas, realistis dan sistematis sesuai dengan waktu yang tersedia. Mahasiswa Prodi S2 ilmu kepolisian dituntut untuk memahami landasan teori, konsep dan metode penelitian yang direfleksikan ke dalam penelitiannya.

A. Tujuan

Buku Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Tesis ini bertujuan untuk membantu para mahasiswa dalam menulis proposal penelitian dan tesis yang berkualitas sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah. Pedoman ini juga merupakan pegangan bagi para dosen dalam melakukan pembimbingan sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi antara mahasiswa, pembimbing dan penguji di lingkungan Prodi S2 Direktorat Pascasarjana STIK.

B. Sistematika Penulisan

Buku Pedoman ini memuat garis besar sistematika penulisan proposal penelitian dan tesis yang dibagi ke dalam 3 bagian, yaitu : (1) Garis Besar Penulisan Proposal Penelitian; (2) Garis Besar Penulisan Tesis; (3) Tata Cara Penulisan; (4) Lampiran. Seluruh isi Buku Pedoman ini termasuk format dan tata cara penulisan harus ditaati oleh seluruh mahasiswa Program Pascasarjana STIK dalam menulis Proposal Penelitian dan Tesis.

C. Pengertian

1. Proposal penelitian dan tesis Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK)

Proposal penelitian dan tesis STIK adalah suatu karya tulis ilmiah dengan persyaratan :

- a. disusun oleh mahasiswa S2 Ilmu Kepolisian STIK;
- b. substansi materi terkait dengan pelaksanaan tugas kepolisian;
- c. memenuhi standar metodologi penelitian;
- d. memenuhi standar baku penulisan, bahasa dan ilmiah;

- e. substansi pembahasan berdasarkan fenomena faktual, temuan empiris dan metodologi ilmiah;
- f. memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Kepolisian dan pelaksanaan tugaskepolisian.

2. Penjiplakan / plagiat

Penjiplakan/plagiat adalah penulisan pendapat/ide/konsep/teori orang lain ke dalam Proposal penelitian dan tesis tanpa menyebutkan sumbernya seakan-akan tulisan tersebut adalah buah pikirannya. Batas maksimal berdasarkan program *plagiarism checker* adalah 20 % dari keseluruhan naskah.

Batas toleransi ini berdasarkan Keputusan Ketua STIK Nomor : Kep/71/VII/2018 tentang Pelaksanaan penelitian kutipan langsung karya ilmiah mahasiswa S1, S2 dan S3 STIK.

BAB II

GARIS BESAR PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN

Garis besar penulisan proposal penelitian dan tesis terdiri dari: **Bagian awal** yang memuat halaman judul dan pengesahan. **Bagian inti** yang memuat latar belakang, kerangka teori, permasalahan penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan jadwal kegiatan penelitian. Sedangkan pada **Bagian akhir** memuat daftar pustaka dan lampiran.

A. BAGIAN AWAL

1. Halaman Judul Penelitian.

Halaman Judul Penelitian memuat unsur-unsur sebagai berikut:

- a. tujuannya untuk menghindari judul yang terlalu panjang, maka judul Penelitian perlu dibuat secara singkat, jelas, dan memperlihatkan ketepatan masalah yang akan diteliti dan menghindari kemungkinan multitafsir (ambiguitas). Jumlah kata dalam sebuah judul penelitian maksimal 15 kata (tidak termasuk sub-judul);
- b. maksud penulisan proposal ditulis “Proposal Penelitian untuk Tesis”;
- c. proposal diajukan kepada Program Pascasarjana STIK dan diketik dengan huruf besar, berjarak 2 spasi ditulis “Diajukan Kepada Direktorat Program

Pascasarjana STIK” dengan huruf besar pada setiap awal kata;

- d. menggunakan Lambang STIK;
- e. penulisan Program Pascasarjana STIK menggunakan huruf besar semua (huruf kapital);
- f. nama mahasiswa ditulis secara lengkap, tanpa gelar kesarjanaan, tanpa pangkat dan menggunakan huruf besar;
- g. mencantumkan bulan dan tahun di bawah baris kata Jakarta;
- h. penulisan pada halaman judul diketik satu spasi.

→ Contoh halaman judul penelitian pada sub lampiran 2 dan 3.

2. Halaman Pengesahan

Pada halaman ini memuat persetujuan Pembimbing I dan II yang disertai tanda tangan dan tanggal serta tahun, dan diketahui oleh Kaprodi S2.

→ Contoh halaman persetujuan pada sub-lampiran 5.

B. BAGIAN INTI

Bagian Inti proposal penelitian mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan daftar pustaka.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang merupakan bagian **Bab I PENDAHULUAN**, memuat tentang:

1.1. Latar Belakang

- a. Latar belakang pada alinea pertama, kalimat pertama adalah “*statement of intent*”, yang merupakan sebuah pernyataan maksud penelitian oleh peneliti. *Statement of intent* memuat tentang tema penelitian yang sudah

dinyatakan dalam judul penelitian, dan memuat fokus penelitian dari tema, yang akan dilakukan penelitian.

- b. Pemilihan topik penelitian yang terungkap pada Judul penelitian, harus sesuai Strata pendidikan pascasarjana, sebagaimana diatur dalam Deskripsi Jenjang Kualifikasi KKNl pada Perpres Nomor 8 tahun 2012. Secara umum tema yang dipilih merupakan sebuah isu yang penting dan menarik, *update*, orisinal, bermanfaat, dan *inline* dengan jenjang pendidikan dan latar belakang keilmuannya.
- c. Pernyataan gejala atau fenomena dari tema yang akan diteliti yang dapat di inspirasi oleh permasalahan praktis di lapangan atau dari permasalahan teoritis sesuai dengan kajian literatur dan inspirasi dari kajian artikel ilmiah dalam suatu jurnal ilmiah.
- d. Uraian tentang mengapa fenomena ini yang dijadikan obyek penelitian sehingga dapat memberikan argumentasi terhadap rasional pemilihan topik. Jelaskan indikasi awal sejumlah masalah dan atau sesuatu yang penting, dan atau sesuatu yang perlu diketahui, sehingga fenomena atau gejala itu perlu dilakukan penelitian. Indikasi awal atas masalah-masalah dalam fenomena atau gejala yang akan diteliti, kemudian dilakukan pemilihan masalah. Hasil pemilihan masalah itu kemudian diturunkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian dibuat berdasarkan kaitan konsep-konsep dan teori-teori yang perlu dibuktikan kebenaran hakikat (berupa teori dan hipotesis);

- e. Uraian tentang mengapa variabel-variabel tertentu yang dipilih untuk diteliti disertai justifikasi teori yang mendukung (Penelitian Kuantitatif);
- f. Uraian mengapa “*case study*” dan lokasi penelitian tertentu yang dipilih sebagai obyek penelitian yang akan dilakukan (Penelitian Kualitatif);
- g. Uraikan fakta, berikan data dan informasi yang mendukung terhadap fenomena atau permasalahan yang akan diteliti sehingga jelas keadaan yang melatarbelakangi permasalahan;
- h. Uraikan juga historis permasalahan penelitian yang akan diteliti didasarkan atas penelitian terdahulu yang terkait dan relevan dengan obyek penelitian yang akan dilakukan;
- i. pendahuluan diakhiri dengan tujuan menganalisis masalah yang diangkat dengan judul penelitian yang ditetapkan oleh peneliti.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Rumusan masalah penelitian (*Problem Statement / Research Problem*) merupakan jantung dari suatu proposal penelitian sebab rumusan masalah merupakan bagian yang paling krusial dari suatu penelitian. Beberapa referensi juga mengatakan bahwa “*there is no best way to write a problem statement*” (Mark A. Baron, 2008; Elliott Ostler published by ERIC).
- b. Perumusan masalah yang dirumuskan secara jelas, tajam, fokus, dan konseptual akan mempermudah arah penelitian yang akan dilakukan. Rumusan masalah mengandung kesenjangan antara realitas dengan

kondisi ideal (gap research) atau terdapat kurangnya informasi terhadap masalah yang diangkat (lack of knowledge). Masalah dikaitkan dengan teori yang digunakan sebagai “body of knowledge” penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian masalah penelitian disusun dalam kalimat berita, bukan kalimat tanya.

1.3. Pertanyaan Penelitian

- a. Setelah menetapkan permasalahan penelitian yang akan diangkat (*problem statement* atau *research problem*), tahap berikutnya adalah merumuskan pertanyaan penelitian (*research question*) yang akan menjadi fokus penelitian yang akan dijawab dalam penelitian dan memberikan arah kepada seluruh proses penelitian;
- b. Pertanyaan penelitian (*research question*) bersifat interogatif, singkat, jelas dan dibangun berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, dilandasi oleh tinjauan pustaka atau landasan teori yang intensif.
- c. Pertanyaan penelitian (*research question*) akan memandu peneliti dalam mengarahkan fokus peneliti mulai dari penulisan bagian awal, bagian inti hingga bagian akhir. Peneliti perlu mempertimbangkan secara mendalam bersama pembimbing agar dapat mengonstruksi pertanyaan penelitian yang sesuai dengan ketertarikan peneliti, dapat dikaji secara teoritis, dengan mempertimbangkan ketersediaan data di lapangan serta waktu yang disediakan oleh lembaga.

- d. Pertanyaan penelitian (*research question*) pada tingkat tesis belum menuntut untuk membangun model baru, mengingat proses mengonstruksi suatu model baru melibatkan proses analisis dan sintesis lebih dari satu teori secara mendalam yang akan diterapkan pada strata yang lebih tinggi. Solusi pemecahan masalah dari peneliti ditempatkan pada bagian rekomendasi penelitian.

1.4. Tujuan Penelitian

- a. Tujuan Penelitian menuliskan secara spesifik hasil yang akan di jawab dari penelitian yang dilakukan, sehingga pernyataan tujuan penelitian harus sesuai dan konsisten dengan pertanyaan penelitian yang merupakan rumusan yang sudah terfokus, akurat, tidak ambigu dan konkret dari pernyataan masalah penelitian (*problem statement*). Sebagai ilustrasi Mark A. Baron, (2008) memberikan contoh kata yang umumnya di gunakan dalam menuliskan tujuan penelitian seperti: *This study will compare, contrast, investigate, describe, determine, examine, develop, clarify or evaluate the issue being studied* (studi ini bertujuan untuk membandingkan, membedakan, menginvestigasi, menjabarkan, menentukan, menguji, mengembangkan, mengklarifikasi atau mengevaluasi isu-isu yang diteliti).
- b. Tujuan penelitian harus sesuai dan konsisten dengan pertanyaan penelitian yang dituliskan secara spesifik.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengungkapkan manfaat penelitian dari aspek teoritis dan praktis.

1.5.1. Manfaat Teoritis

yaitu manfaat penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara umum, dan khususnya ilmu kepolisian berdasarkan hasil penelitian

1.5.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis, yaitu manfaat penelitian untuk meningkatkan kualitas praktik pelaksanaan tugas kepolisian baik operasional maupun pembinaan dengan menerapkan pengetahuan sehingga dapat memperkaya dan memberikan pembaharuan dalam praktik-praktik, strategi, pola dan model pemolisian serta terobosan kreatif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka akan menginformasikan pembaca tentang *review literature* yang relevan dan terkait dengan masalah penelitian yang di investigasi. Kajian literatur (*literature review*) merupakan perluasan, pengayaan dan pendalaman teori yang telah di nyatakan, di utarakan atau di uraikan dalam bab pendahuluan (Mark A. Baron, 2008; Elliot Ostler;). Dengan demikian secara umum tinjauan pustaka di bagi ke dalam 3 (tiga) bagian :

2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

- a. memuat uraian yang sistematis tentang penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dan bagaimana hubungan dan keterkaitannya dengan penelitian yang akan atau sedang dilakukan;
- b. menguraikan fenomena dan historis permasalahan penelitian yang dikaji;
- c. kajian pustaka atas penelitian terdahulu harus diperoleh dari “*scientific articles*” yang diterbitkan dalam “jurnal internasional” (misalnya *journal of police studies*; *journal of police science*; *journal of police administration*; *journal of criminal law and criminology*, dan yang jurnal relevan lainnya) dan jurnal nasional yang berkualitas atau yang terakreditasi;
- d. artikel ilmiah yang bersumber dari jurnal ilmiah tersebut harus relevan dan terkait selanjutnya di uraikan secara kritis dengan menuliskan beberapa informasi antara lain :
 - 1) nama peneliti yang pernah melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian yang akan atau sedang dilakukan; permasalahan penelitian yang diteliti;
 - 2) teori dan konsep yang digunakan untuk mengkaji dan menganalisis penelitiannya;
 - 3) pendekatan dan aspek-aspek metode penelitian yang digunakan (akan lebih baik bila dapat mampu melihat kekuatan dan kelemahan metode yang digunakan);
 - 4) hasil, simpulan, rekomendasi dan bila diperlukan kritik terhadap penelitian tersebut;

- 5) permasalahan penelitian yang belum terjawab atau perlu diteliti lebih lanjut(*further research*) yang disampaikan oleh peneliti.
- 6) sumber informasi dan fakta tersebut di atas harus dikutip dari sumber asli (*primary source*) berupa disertasi, tesis atau jurnal dan menyebutkan nama penulis, tahun terbit dan nama jurnal.

2.2. Landasan Teori

- a. kajian teori dan landasan teori yang relevan dan terkait dengan permasalahan penelitian dideskripsikan secara jelas sehingga mendukung, memperkuat dan memperkaya dalam analisis temuan penelitian;
- b. kajian teori atau landasan teori bukan merupakan “*accessories*” yang merupakan uraian daftar teori dari berbagai ahli atau penulis, tetapi harus di analisis keterkaitan antara pandangan ahli tentang teori tersebut. analisis yang dilakukan dapat menjabarkan pandangan berbagai ahli yang mungkin menunjukkan kesamaan dan perbedaan sehingga peneliti bisa mengambil makna yang akan dijadikan kerangka pikir penelitiannya atau merumuskan indikator-indikator dalam penelitiannya;
- c. informasi, kesimpulan yang diperoleh dari para ahli dan peneliti, kutipan (*citation*) harus dipergunakan secara intensif dalam kajian teori dan landasan teori. menurut mark a. baron (2008) bahwa “*although you are presenting information from other researchers and writers, avoid overuse of direct quotations*” (walaupun saudara menyajikan informasi dari

beberapa peneliti dan penulis, hindari terlalu banyak menggunakan kutipan langsung);

- d. kajian teori dan landasan teori yang bersumber dari buku dan jurnal ilmiah yang dilakukan secara komprehensif, tepat dan relevan akan memberikan penilaian yang baik oleh para calon pembimbing dan penguji tentang kemampuan dan penguasaan dan pemahaman saudara terhadap topik penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan diteliti.
- e. konsekuensi sifat ilmu kepolisian yang interdisipliner adalah mahasiswa memiliki kebebasan dalam memilih teori dari disiplin ilmu manapun yang terkait dengan topik. Namun, mahasiswa perlu memahami dengan benar dari paradigma apa teori tersebut lahir, sebab mengombinasikan beberapa teori yang berasal dari paradigma yang berbeda dapat menimbulkan konflik posisi peneliti.

2.3. Kerangka Teori

Bagian ini dapat berisi kerangka teori atau kerangka konsep / pemikiran logis.

- a. Kerangka Teori (*Theoretical Framework*) pada prinsipnya dikembangkan dan diturunkan dari kajian beberapa landasan teori dan tinjauan pustaka yang terkait dan relevan dengan masalah penelitian sehingga dapat memunculkan simpulan-simpulan atau asumsi-asumsi yang akan diuji secara empiris. Bila diperlukan dapat dirumuskan ke dalam bentuk bagan alur pemikiran dan penelitian.

- b. Dalam penelitian kuantitatif dapat berbentuk alur penelitian yang meliputi berbagai *variable* yang akan diteliti dan dibangun atas landasan teori dan tinjauan pustaka. Pada penelitian kualitatif sering disebut dengan hipotesis kerja yang disajikan dalam alur pemikiran dan bukan hipotesis yang berupa simpulan probabilitas untuk dibuktikan dalam menjawab penelitian seperti yang berlaku dalam penelitian kuantitatif.
- c. Komponen dasar yang ditampilkan dalam kerangka teori:
 - 1) Variabel-variabel yang dianggap relevan untuk diteliti harus diidentifikasi secara jelas dan diberi label;
 - 2) Penjelasan tentang bagaimana hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya;
 - 3) Penjelasan sifat hubungan antar variabel tersebut, positif atau negatif;
 - 4) Penyertaan diagram sebagai visualisasi, agar pembaca lebih mempunyai gambaran

3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian memuat paradigma penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, metode, teknik yang digunakan untuk pengumpulan dan analisis data yang relevan, tepat, akurat dan terpercaya untuk digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian. Beberapa aspek yang dimuat dalam menuliskan dan menguraikan metode penelitian antara lain:

3.1. Paradigma Penelitian

- a. Paradigma penelitian adalah cara peneliti memahami permasalahan tertentu dengan kriteria untuk menguji guna ditemukannya penyelesaian masalah (Guba & Lincoln, 1988).
- b. Terdapat empat paradigma ilmu pengetahuan yaitu paradigma positivistik; paradigma konstruktivis; paradigma kritis; dan paradigma pragmatis.
- c. Pada bagian ini diuraikan mengenai paradigma yang dipilih dan digunakan dengan memberi alasan kenapa memilih paradigma tersebut.

3.2. Pendekatan dan Desain Penelitian

- a. Paradigma penelitian membentuk cara unik bagi penelitiannya dalam mendekati masalah penelitian. Pendekatan penelitian yang pertama adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang lahir dari paradigma positivistik. Sementara pendekatan penelitian berikutnya lahir dari paradigma konstruktivis dan kritis, yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan yang relatif baru lahir dari paradigma pragmatis, yaitu pendekatan campuran (*mixed method*).
- b. Pada bagian ini diuraikan mengenai pendekatan atau metode penelitian yang dipilih dan digunakan dengan memberi alasan kenapa memilih pendekatan tersebut.

- c. Bagian ini juga menjelaskan mengenai desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berikut adalah beberapa jenis desain penelitian:

1. Kualitatif

- a) Etnografi (*ethnography*)
- b) Studi kasus (*case studies*)
- c) Studi dokumen/teks (*document studies*)
- d) Observasi alami (*natural observation*)
- e) Wawancara terpusat (*focused interviews*)
- f) Fenomenologi (*phenomenology*)
- g) *Grounded theory*
- h) Studi sejarah (*historical research*)

2. Kuantitatif

- a) Eksperimen (*Experimental*)
- b) Kuasi eksperimen (*Quasi-Experimental*)
- c) Kausal komparatif (*Causal comparative*)
- d) Komparatif (*Comparative*)
- e) Korelasi (*General correlation*)
- f) Inferensial (*Inferential*)

3. Campuran (*Mixed Method*)

- a) *Sequential Explanatory Design*
- b) *Sequential Exploratory Design*
- c) *Sequential Transformative Design*
- d) *Concurrent Triangulation Design*
- e) *Concurrent Embedded Design*
- f) *Concurrent Transformative Design*

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Bagian ini menjelaskan mengenai rencana penelitian terkait lokasi dan waktu penelitian. Argumentasi pemilihan lokasi dan waktu juga dijelaskan pada bagian ini.

3.4. (Kuantitatif) Populasi dan Sampel

- a. Bagian ini hanya ada pada penelitian kuantitatif, yaitu menguraikan populasi yang menjadi sasaran penelitian.
- b. Teknik sampling perlu diuraikan dengan menunjukkan teknik atau strategi sampling yang tepat dan jelas dan hitungan sampel dilakukan dengan metode ilmiah yang tersedia.
- c. Besaran sampel cukup memadai dan representatif serta secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan.
- d. menjelaskan rasional menggunakan teknik sampling tertentu dalam penelitian;

3.5. (Kuantitatif) Instrumen Pengukuran Variabel

- a. Terdapat penjelasan variabel yang akan diukur
- b. Terdapat penjelasan instrumen apa yang akan digunakan, apakah instrumen baku, membuat sendiri, mengadopsi, atau menerjemahkan instrumen baku.
- c. Terdapat penjelasan dimensi yang membentuk variabel dan indikator-indikator dalam dimensi tersebut. Dilanjutkan dengan operasionalisasi variabel ke dalam item-item pengukuran.

- d. menguraikan proses dan prosedur pengukuran validitas dan reliabilitas instrumen sesuai dengan metode ilmiah yang berlaku. instrumen yang akan di ukur validitas dan reliabilitasnya merupakan bentuk “*piloting*” dari instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data setelah dilakukan revisi apabila diperlukan
- e. menjelaskan apakah instrumen yang dikembangkan sendiri dari tinjauan pustaka (*review literature*), mengadaptasi atau menggunakan instrumen yang sudah dirumuskan oleh peneliti terdahulu dan sudah menjadi “*public domain*”.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

- a. Menjabarkan teknik pengumpulan data yang dipilih dan digunakan.
- b. Catatan pengumpulan data pendekatan / metode kualitatif
 - 1. Teknik pengumpulan data pada pendekatan kualitatif antara lain: wawancara (*interviews*); *Focus Groups Discussion* (FGD); Observasi (*Observation*); Survei / kuesioner terbuka (*Open-Ended Surveys and Questionnaires*); Studi Kasus (*Case Studies*); Analisis Teks (*Text Analysis*); Rekaman audio-video (*Audio and Video Recordings*); teknik campuran (*Hybrid Methodologies*).
 - 2. Mengidentifikasi informasi atau data yang akan diperoleh dari masing-masing *stakeholder*/ informan yang relevan dan terkait dengan masalah penelitian.

3. Mengidentifikasi dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dan terkait dengan permasalahan penelitian yang diperlukan untuk mendukung dan melengkapi analisis terhadap permasalahan penelitian.
 4. Menjabarkan langkah-langkah analisis data (*words, symbol, dokumen*) melalui kategorisasi data, merumuskan tema, mereduksi data, proses triangulasi dan pemaknaan terkait dengan teori-teori yang dikembangkan dalam Tinjauan Pustaka di Bab II.
 5. mengemukakan subyek penelitian yang mencakup lokasi penelitian disertai rasional pemilihan lokasi penelitian, karakteristik kasus yang dipilih disertai rasional mengapa memilih kasus tertentu sebagai subyek penelitian, mengidentifikasi stakeholder/informan yang relevan dan terkait dengan permasalahan penelitian;
- c. pengumpulan data pada pendekatan kuantitatif antara lain: Angket atau kuesioner; Wawancara, *interview guide, checklist*; Pengamatan atau Observasi, dapat menggunakan instrumen penelitian berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, panduan observasi (*checklist*); Ujian atau Tes, dapat menggunakan instrumen penelitian berupa soal ujian (soal tes atau *test*) dan inventori (*inventory*); Dokumentasi, dapat menggunakan instrumen penelitian berupa daftar cocok (*checklist*).

3.7. Teknik Analisis Data

a. Catatan penelitian kuantitatif:

1. menguraikan teknik analisis data yang relevan dan tepat untuk menjawab permasalahan penelitian, ketepatan model atau alat statistik yang digunakan, *software* yang digunakan untuk mendapatkan hasil perhitungan statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasi hasil penelitian;
2. dalam penelitian ilmu sosial, perlu diperhatikan bahwa hasil perhitungan statistik hanya sebagai “*tool*” untuk menjelaskan fenomena sosial yang diteliti sehingga interpretasi dan pemaknaan yang dikaitkan dengan teori, konsep, hasil penelitian terdahulu dan pengalaman praktis menjadi sangat penting dan kritikal.

b. Catatan penelitian kualitatif

Teknik analisis data yang umum digunakan terdiri dari tahap Reduksi Data; Sajian Data; dan Penarikan Kesimpulan / Verifikasi.

C. BAGIAN AKHIR

1. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka hanya memuat semua pustaka yang digunakan dan diacu dalam proposal penelitian dan tesis. Daftar pustaka disusun sesuai abjad nama akhir penulis. Penulisan pustaka buku dan jurnal ilmiah disajikan sebagai berikut:

- a. Buku: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, nomor terbitan, nama penerbit dan lokasi penerbit;

- b. Jurnal Ilmiah: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama jurnal termasuk singkatannya jika ada, lokasi jurnal;
- c. Internet: nama penulis, tahun revisi terakhir, judul tulisan, *website / http*, tanggal revisi terakhir dan tanggal mengakses tulisan;
- d. Hasil penelitian terdahulu antar lain : tesis, jurnal dan lain-lain.

2. Lampiran

Lampiran memuat kuesioner dan dokumen lainnya yang diperlukan. Sedangkan untuk penelitian kualitatif memuat pedoman wawancara.

BAB III

GARIS BESAR PENULISAN TESIS

Penulisan tesis merupakan hasil dari pengembangan penulisan proposal penelitian tesis dengan menambahkan temuan penelitian dan pembahasan serta kesimpulan serta rekomendasi yang dikaitkan dengan perumusan masalah. Sama dengan proposal penelitian tesis, tesis terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

A. BAGIAN AWAL

1. Halaman cover depan

Pada halaman *cover* depan menuliskan judul tesis, tujuan penulisan tesis, lambang STIK, nama dan nomor mahasiswa, dan tahun penyelesaian tesis.

- a. judul tesis agar ditulis secara singkat seperti juga pada proposal penelitian;
- b. judul tesis menggunakan format sebagai berikut :
 - 1) judul pada bagian pertama menggunakan font 14;
 - 2) jika ada sub-judul menggunakan font 12;
 - 3) jarak baris diketik 1 spasi.
- c. tujuan tesis ditulis untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister atau S2;

- d. menggunakan Logo STIK;
- e. nama mahasiswa yang mengajukan tesis ditulis lengkap (tidak boleh menggunakan (singkatan) dan tidak menggunakan gelar kesarjanaan, pangkat, dsb., serta dicetak tebal. Nomor mahasiswa diketik di bawah nama mahasiswa;
- f. tahun penyelesaian tesis adalah tahun ujian tesis dan ditulis di bawah namaProgram Pascasarjana.

→ Contoh *cover* depan terdapat pada sub lampiran 2.

2. Halaman Judul

Pada halaman judul ditulis sama dengan yang tertulis pada halaman *cover* depan, namun diketik pada kertas putih.

3. Halaman Pengesahan

Pada halaman pengesahan di cantumkan untuk tanda tangan para pembimbing, para penguji, tanggal ujian, tanda tangan Direktur Program Pasca Sarjana STIK-PTIK.

→ Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada sub lampiran 6.

4. Halaman Pernyataan

Pada halaman pernyataan memuat tentang tesis yang dibuat. Tidak merupakan plagiat dan dibuat sendiri oleh peneliti.

→ Contoh halaman pernyataan terdapat pada sub lampiran 4.

5. Prakata

Prakata memuat uraian singkat tentang tujuan penulisan Tesis, penjelasan dan ucapan terima kasih. Dalam prakata hindari tulisan yang bersifat ilmiah.

6. Daftar Isi

Daftar Isi adalah untuk memberikan gambaran secara keseluruhan isi tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca untuk melihat secara cepat isi bab dan sub-bab. Di dalam daftar isi pembaca dapat dengan mudah dan cepat melihat nomor halaman judul bab, judul sub-bab; dan seterusnya.

7. Daftar Tabel

Pada bagian ini perlu dibuat daftar tabel jika dalam tesis terdapat sejumlah tabel.

8. Daftar Gambar

Pada daftar gambar memuat urutan judul gambar disertai nomor halamannya. Daftar gambar tidak diperlukan jika jumlah gambar tidak begitu banyak yang kurang dari lima.

9. Daftar Lampiran

Seperti halnya daftar tabel dan gambar, disusun bilamana tesis banyak menggunakan lampiran dan disertai urutan judul lampiran dan nomor halaman.

10. Abstrak

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak merupakan uraian singkat dan lengkap yang mencakup tujuan penelitian, permasalahan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan rekomendasi. Pada umumnya abstrak terdiri dari 3 atau 4 alinea dan banyaknya tidak lebih dari 250 kata untuk Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan diketik satu spasi. Di bawah abstrak dicantumkan kata kunci yang tidak lebih dari 5 kata kunci.

B. BAGIAN INTI

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

(Sama dengan penjelasan poin 1.1. Latar Belakang, pada Bab II)

1.2. Rumusan Masalah

(Sama dengan penjelasan poin 1.2. Rumusan Masalah, pada Bab II)

1.3. Pertanyaan Penelitian

(Sama dengan penjelasan poin 1.3. Pertanyaan Masalah, pada Bab II)

1.4. Tujuan Penelitian

(Sama dengan penjelasan poin 1.4. Tujuan Penelitian, pada Bab II)

1.5. Manfaat Penelitian

(Sama dengan penjelasan poin 1.5. Manfaat Penelitian, pada Bab II)

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

(Sama dengan penjelasan poin 2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu, pada Bab II)

2.2. Landasan Teori

(Sama dengan penjelasan poin 2.2. Landasan Teori, pada Bab II)

2.3. Kerangka Teori

(Sama dengan penjelasan poin 2.3. Kerangka Teori, pada Bab II)

3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian memuat paradigma penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, metode, teknik yang digunakan untuk pengumpulan dan analisis data yang relevan, tepat, akurat dan terpercaya untuk digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian. Beberapa aspek yang dimuat dalam menuliskan dan menguraikan metode penelitian antara lain:

3.1. Paradigma Penelitian

(Sama dengan penjelasan poin 3.1. Paradigma Penelitian, pada Bab II)

3.2. Pendekatan dan Desain Penelitian

(Sama dengan penjelasan poin 3.2. Pendekatan dan Desain Penelitian, pada Bab II)

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

(Sama dengan penjelasan poin 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian, pada Bab II. Hal yang berbeda adalah, pada saat menyusun proposal, asumsi waktunya adalah

belum terjadi, sementara saat menyusun tesis, waktunya telah terjadi. Maka hilangkan beberapa kata yang bersifat rencana, misalnya “akan dilaksanakan”, dsb.)

3.4. (Kuantitatif) Populasi dan Sampel

(Hanya untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Sama dengan penjelasan poin 3.4. Pendekatan dan Desain Penelitian, pada Bab II)

3.5. (Kuantitatif) Instrumen Pengukuran Variabel

(Hanya untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Sama dengan penjelasan poin 3.5. Instrumen Pengukuran Variabel, pada Bab II)

3.6. Teknik Pengumpulan Data

(Sama dengan penjelasan poin 3.6. Teknik Pengumpulan Data, pada Bab II)

3.7. Teknik Analisis Data

(Sama dengan penjelasan poin 3.7. Teknik Analisis Data, pada Bab II)

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- a. Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang bersifat terpadu atau terintegrasi antara hasil dan pembahasannya sehingga tidak dipisahkan menjadi Bab tersendiri. Integrasi atau keterpaduan dalam satu Bab penting agar mudah dan jelas di dalam memahami interpretasi, analisis dan pembahasan yang dilakukan terhadap analisis data dan hasil penelitian.
- b. Hasil penelitian untuk penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, dan gambar sehingga memperjelas pembaca dan ditempatkan dengan

uraian pembahasan sehingga pembaca lebih mudah memahami interpretasi, analisis dan pembahasan yang dilakukan peneliti. Bentuk tabel, gambar, grafik dapat bervariasi dan dapat mengilustrasikan hasil penelitiannya.

- c. Hasil perhitungan yang menggunakan *software* statistik tidak perlu seluruhnya dimasukkan ke dalam bab ini dan dipilih yang penting dan utama untuk diberikan makna dalam menjawab permasalahan penelitian. Temuan angka-angka statistik harus diberi makna yang naratif interpretatif dan dikaitkan dengan argumentasi teoritis yang diacu dalam Bab II Tinjauan Kepustakaan dan keadaan praktis di lapangan. Dengan demikian hasil penelitian tidak dianggap “kering” (hanya mengemukakan angka-angka statistik). Hasil temuan dan pembahasan ini perlu dikaitkan dengan temuan dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memberikan argumentasi secara praktikal, kontekstual dan teoritis tentang kesamaan dan perbedaan terhadap penelitiannya.
- d. Hasil penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif sebaiknya disusun dengan sistematika yang merefleksikan dan menunjukkan urutan pemikiran untuk memudahkan pembaca. Pemaknaan terhadap “kata-kata”, dokumen, simbol dan sebagainya sebagai temuan penelitian harus dapat direfleksikan dan dikaitkan dengan teori yang relevan dan terkait di Bab II dan teori yang ada lainnya. Hasil temuan dan pembahasan ini perlu dikaitkan dengan temuan dan hasil penelitian terdahulu yang sejenis sehingga peneliti dapat memberikan argumentasi secara kontekstual dan teoritis terhadap fenomena yang diteliti. Hasil Penelitian disajikan secara berurutan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang akan dijawab

sehingga membantu pembaca memahami jawaban hasil penelitiannya.

- e. Uraian dalam pembahasan memuat uraian terhadap hasil yang diperoleh berupa penjelasan dan argumentasi teoritis dalam kedua pendekatan kuantitatif dan kualitatif.
- f. Pembahasan terhadap hasil dapat berupa perbandingan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan analisis dan argumentasinya secara teoritis, kontekstual dan praktikal seperti yang telah disebutkan dalam sub hasil penelitian di atas. Temuan dari hasil pembahasan penelitian yang menunjukkan suatu temuan yang baru harus di berikan penekanan dengan disertai argumentasi ilmiah dan praktikalnya. Pembahasan hasil penelitian sebaiknya dilakukan secara berurutan sesuai dengan pertanyaan penelitian sehingga memudahkan pembaca mengikuti alur teman dan hasil penelitian terhadap masing-masing pertanyaan penelitiannya.
- g. Pemberian gambaran umum objek penelitian tidak disarankan apabila tidak terkait dengan permasalahan penelitian yang diangkat. Apabila dipandang perlu untuk menginformasikan gambaran umum objek penelitian kepada pembaca, dapat langsung ditulis pada bagian awal BAB IV tanpa perlu dimasukkan ke dalam sub-bab tersendiri. Sub-bab pada Bab IV ditujukan untuk menyampaikan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Apabila pertanyaan penelitian berjumlah 3 pertanyaan, maka sub-bab dalam Bab IV ini juga berjumlah 3 sub-bab.

4.1. Analisis... (Pertanyaan penelitian pertama)

Berisi hasil temuan di lapangan terkait dengan pertanyaan penelitian pertama dan langsung dianalisis / dibahas secara teoritis.

4.2. Analisis... (Pertanyaan penelitian kedua)

Berisi hasil temuan di lapangan terkait dengan pertanyaan penelitian kedua dan langsung dianalisis / dibahas secara teoritis.

4.3. Analisis... (Pertanyaan Penelitian ketiga)

Berisi hasil temuan di lapangan terkait dengan pertanyaan penelitian ketiga dan langsung dianalisis / dibahas secara teoritis.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

- a. Simpulan merupakan pemahaman dalam bentuk pernyataan singkat dan tepat yang merefleksikan sintesis dari temuan, hasil penelitian dan analisis dalam menjawab permasalahan penelitian.
- b. Simpulan menyatakan bahwa tujuan dan permasalahan penelitian dapat terjawab.
- c. Simpulan sebaiknya tidak lagi mengulang bahasa-bahasa statistik sehingga tidak mengulang-ulang yang telah diuraikan dalam bab hasil penelitian dan pembahasan.
- d. Struktur penulisan simpulan menyesuaikan dengan pertanyaan penelitian. Simpulan umumnya berbentuk paragraf. Paragraf pertama menjawab

pertanyaan penelitian pertama; paragraf kedua menjawab pertanyaan penelitian kedua; dst. Alternatif selain menggunakan bentuk paragraf adalah menggunakan penomoran dengan menyesuaikan dengan pertanyaan penelitian.

- e. Perlu dipahami, apabila pembaca / penguji tidak memiliki cukup waktu untuk membaca keseluruhan penelitian, bagian simpulan merupakan bagian yang sangat krusial bagi peneliti. Maka simpulan perlu disusun secara ringkas dan jelas atau mudah untuk dipahami.

5.2. Rekomendasi

- a. Rekomendasi diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian dan dikaitkan dengan manfaat penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat praktis dimasukkan ke dalam poin rekomendasi praktis, sementara manfaat teoritis dimasukkan ke dalam poin rekomendasi penelitian berikutnya (*further research*).
- b. Rekomendasi merupakan pernyataan secara tepat dan singkat terkait dengan simpulan penelitian sehingga simpulan harus relevan dan terkait dengan pernyataan yang disimpulkan. Hindari memberi rekomendasi di luar hasil penelitian sebagai bentuk disiplin dalam berpikir.

5.2.1. Rekomendasi Praktis

- a. Rekomendasi seyogianya memuat saran-saran yang praktikal dan operasional sehingga tidak hanya bersifat normatif. Rekomendasi yang tajam dan jelas akan sangat bermanfaat bagi pengambil kebijakan.
- b. Tujuan rekomendasi dapat dituliskan, seperti misalnya rekomendasi untuk “Kapolri”; “As SDM”; “Kabareskrim”; “Kakorlantas”; “Kapolda x”; kementerian / lembaga di luar Polri, atau pemerintah daerah / kota.

5.2.2. Rekomendasi Penelitian Berikutnya

- a. Bagian ini penting bagi peneliti selanjutnya, mengingat salah satu cara untuk mengonstruksi permasalahan penelitian adalah dengan cara membaca literatur penelitian terdahulu yang umumnya ditemukan pada bagian rekomendasi penelitian berikutnya.
- b. Bagian ini ruang bagi peneliti menyampaikan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan namun tidak terkait dengan penelitiannya, sehingga dirasa perlu untuk memberitahukan peneliti berikutnya, bahwa ada topik yang perlu dilakukan penelitian.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

6. Daftar Pustaka

- a. Daftar Pustaka disusun sesuai dengan daftar pustaka yang disebutkan dalam proposal penelitian sebagai ketentuan yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK).
- b. Daftar Pustaka hanya memuat semua pustaka yang digunakan dan diacu dalam proposal penelitian dan tesis.
- c. Daftar pustaka disusun sesuai abjad nama akhir penulis. Penulisan pustaka buku dan jurnal ilmiah disajikan sebagai berikut:
 - 1) buku : nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, nomor terbitan, nama penerbit dan lokasi penerbit;
 - 2) jurnal ilmiah: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama jurnal termasuk singkatannya jika ada, lokasi jurnal;
 - 3) internet: nama penulis, tahun revisi terakhir, judul tulisan, website/http, tanggal revisi terakhir dan tanggal mengakses tulisan;
 - 4) hasil penelitian terdahulu antar lain : skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian dan lain-lain.

7. Lampiran

Bagian ini berisi kumpulan data primer dan sekunder hingga tersier yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun proposal. Bagian lampiran dapat dicetak bolak-balik untuk menghindari bentuk fisik (*hard copy*) tesis terlalu tebal.

a. Kuantitatif

- 1) Surat permohonan penggunaan instrumen kepada pemilik instrumen (bila ada)
- 2) Instrumen pengukuran / kuesioner
- 3) Hasil analisis data statistik

b. Kualitatif

- 1) Pedoman wawancara
- 2) Transkrip wawancara
- 3) Matriks proses reduksi
- 4) Tematik penelitian (bila ada)

c. Umum

- 1) Foto saat pelaksanaan penelitian (bila ada)
- 2) Riwayat Hidup Singkat Peneliti

D. NASKAH PUBLIKASI

1. Mahasiswa Pascasarjana diwajibkan membuat artikel ilmiah sebagai persyaratan kelengkapan tugas akhir untuk memperoleh gelar magister di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK).
2. Penulisan Artikel ilmiah mengacu kepada tata cara penulisan artikel ilmiah yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK).
3. Artikel ilmiah yang ditulis mahasiswa dapat dijadikan naskah yang akan dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah baik yang berada pada Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian maupun pada Jurnal Ilmiah lainnya yang berada di lingkungan perguruan tinggi di Indonesia.
4. Sebagai prasyarat kelulusan mahasiswa program Magister Pascasarjana STIK-PTIK, mahasiswa diwajibkan untuk membuat artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah secara nasional maupun internasional, dengan tata cara penulisan berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku.
5. Untuk publikasi artikel pada jurnal ilmiah yang ada di lingkungan STIK-PTIK tata cara penulisan merujuk pada ketentuan yang diberlakukan oleh Program Pascasarjana mengenai ketentuan penulisan artikel ilmiah.

BAB IV

TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan mencakup bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, penulisan nama dan penulisan daftar serta gambar-gambar. Tata cara penulisan ini menunjukkan penampilan dan kekhususan suatu lembaga pendidikan tinggi yang merupakan faktor penting dalam mewujudkan Tesis sebagai tugas akhir mahasiswa yang rapi dan seragam.

A. Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan:

1. jenis, berat : HVS 80 gram, putih
2. ukuran : A4 (21 x 29 cm)
3. warna : putih

B. Halaman Sampul

Halaman Sampul Tesis memuat:

1. halaman Sampul Tesis terbuat dari karton tebal dilapisi kertas linen coklat;
2. semua huruf dicetak dengan satu spasi dan dicetak dengan tinta kuning emas (lihat contoh pada sub lampiran 2);
3. diketik simetris berada di tengah dan Judul Tesis tidak diperbolehkan menggunakan

singkatan, kecuali nama nomenklatur yang baku, misalnya Mabes, Polda, Polres, Polsek. Menghindari dalam bentuk kalimat tanya;

4. logo STIK dicetak dengan warna emas dengan ukuran diameter 2,5 cm; judul, tesis, nama, bulan tahun disahkannya tesis.

C. Format Penulisan

1. Jenis huruf

- a. naskah diketik dengan front huruf arial, dan *font size* 12, dan digunakan untuk seluruh naskah, terkecuali untuk tabel-tabel yang perlu disesuaikan hurufnya;
- b. kata asing dicetak dengan huruf miring (*italic*);
- c. lambang, huruf Yunani, simbol matematik tentang formula statistik dan tanda-tanda lainnya menggunakan fasilitas yang tersedia dalam komputer.

2. Jarak Baris

Jarak antara baris dibuat 2 spasi, kecuali kutipan, judul tabel, gambar dan daftar pustaka.

3. Jarak Antar Paragraf

Jarak antar paragraf sebelum (*before*) dan sesudah (*after*) adalah 0.

4. Batas Margin Tepi

Batas-batas pengetikan pada margin tepi kertas mengikuti aturan sebagai berikut:

- a. Tepi atas (*Top*) : 3 cm
- b. Tepi bawah (*Bottom*) : 3 cm
- c. Tepi kiri (*Left*) : 3 cm
- d. Tepi kanan (*Right*) : 3 cm
- e. Jarak jilid (*Gutter*) : 1 cm
- f. Posisi jilid (*Gutter position*) : Kiri (Left)

5. Alinea Baru

Pada alinea baru harus dimulai dengan jarak 1.5 cm dari margin tepi kiri kertas.

6. Bab, Sub bab, Anak Sub bab, dan Sub anak Sub bab

- a. Bab harus dimulai pada halaman baru, ditulis dengan huruf kapital, tebal, di tengah dan tidak perlu diakhiri dengan titik;
- b. Subbab diketik simetris dan tebal. Huruf pertama di setiap kata diketik dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama pada sub bab agar dimulai dengan suatu alinea baru;
- c. Anak sub bab diketik dari margin tepi kertas kiri dan tebal. Huruf pertama di setiap kata agar dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan tidak perlu diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub bab dimulai dengan alinea baru;
- d. Sub-anak sub-bab dan selanjutnya diketik dari margin kiri kertas dan tebal.

Huruf pertama pada setiap kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, tidak perlu diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub-bab dimulai dengan alinea baru.

➔ Contoh penulisan bab, dan lain-lainnya tertera pada Lampiran ... pedoman ini;

7. Penomoran.

Pada bagian ini mengatur penomoran untuk bab, sub-bab, anak sub-bab, halaman, tabel dan gambar.

8. Penomoran Bab, Sub-bab, Anak Sub-bab, dan Sub-anak Sub-bab.

Penomoran tersebut untuk ini disajikan seperti Bab dimulai dengan 1. Sub-bab 1.1.; Anak sub-bab 1.1.1. ; sub-anak sub-bab 1.1.1.1.; dan selanjutnya.

9. Penomoran halaman.

- a. bagian awal tesis, mulai dari halaman judul sampai ke abstrak, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv dan seterusnya);
- b. bagian utama dan bagian akhir, mulai dari Pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman;
- c. nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas. Nomor halaman untuk bab baru ditulis di tengah bawah;
- d. nomor halaman di ketik dengan jarak 3 cm dari margin tepi kanan kertas dan 1,5 cm dari margin tepi atas atau bawah kertas.

10. Penomoran Tabel dan Gambar

Penomoran Tabel diberi nomor urut dengan angka arab disesuaikan dengan babnya, sedangkan untuk penomoran gambar juga diberi nomor urut dengan angka arab sesuai dengan bab yang ada.

11. Tabel

- a. tabel diberi nomor dan judul ditempatkan simetris di atas tabel dan tidak perlu diakhiri dengan titik dalam judul tabel;
- b. tabel tidak diperbolehkan dipotong, kecuali sangat panjang dan tidak memungkinkan untuk dimuat dalam satu halaman. jika tidak cukup tabel dapat dilanjutkan pada nomor berikutnya dan diberi kata “lanjutan” tanpa harus diberi judul;
- c. kolom-kolom diberi nama dan pemisahan dengan spasi antara yang satu dan lainnya dengan jelas;
- d. tabel yang tidak cukup bilamana ditampilkan dalam satu halaman dapat ditulis dengan menggunakan huruf Arial minimal dengan font 8.

12. Gambar

- a. Gambar adalah mencakup bagan, grafik, peta dan foto-foto;
- b. Gambar dan judulnya ditempatkan simetris di bawah gambar tanpa menggunakan titik;
- c. Gambar sebaiknya disajikan secara utuh dan tulisan tentang keterangan gambar ditempatkan pada yang kosong di dalam gambar tersebut bukan pada

halaman lain sehingga dapat dibaca oleh pembaca dengan jelas.

13. Bahasa

Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku dengan memperhatikan tata bahasa yang benar dan baik. Kalimat tidak diperkenankan menggunakan saya, aku, engkau, dan lain-lainnya. Pada penulisan ucapan terima kasih dimuat dalam prakata, kata saya diganti dengan penulis. Penggunaan kata penghubung seperti, dengan; sedangkan; sehingga; dan, di perbolehkan ditulis untuk memulai suatu kalimat.

14. Sitasi

- a. Format penulisan sitasi yang digunakan adalah *footnote*.
- b. Mahasiswa disarankan untuk menggunakan aplikasi Mendeley dari perusahaan jurnal Elsevier untuk memudahkan dalam menulis sitasi dan membuat daftar pustaka secara otomatis.
- c. Alternatif alat sitasi selain Mendeley adalah fasilitas "Citations & Bibliography" dari Microsoft Word, EndNote, dsb.
- d. Gaya sitasi otomatis yang digunakan apabila menggunakan aplikasi Mendeley adalah MHRA, atau "Modern Humanities Research Association 3rd edition (note with bibliography)".

15. Penulisan Nama Penulis Pada Daftar Pustaka

- a. nama penulis yang diacu (*citation*) dalam penulisan tesis, nama penulis tersebut hanya ditulis nama akhirnya, dan jika nama penulis lebih dari dua ditulis nama akhir penulis yang pertama dan ditulis dengan et al yang maksudnya dan kawan-kawan;
- b. penulisan nama penulis dalam daftar pustaka harus mencantumkan semua nama penulis dan tidak diperkenankan hanya menggunakan et.al atau dkk. Jika nama yang mempunyai singkatan maka singkatan itu dapat dijadikan satu kata yang ada di depannya. Contoh: Willian D.Ross Jr. ditulis dengan Ross Jr.,W.D.

16. Untuk Penulisan Kutipan

Kutipan harus dituliskan dalam bahasa aslinya dan diketik dua spasi menyatu dengan kalimat sebelumnya, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (contoh “.....”). Kutipan yang lebih dari tiga baris dimulai pada baris baru, diketik satu spasi menjorok ke dalam, baik pada sisi kanan dan sisi kiri, tidak perlu diterjemahkan, dan kutipan bahasa asing ditulis dengan huruf *italic*.

BAB V

PENUTUP

Keputusan Ketua STIK tentang Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Tesis Mahasiswa Program Pascasarjana (S2) Ilmu Kepolisian STIK-PTIK ini selanjutnya digunakan sebagai petunjuk dan harus diketahui, dipedomani dan dilaksanakan oleh mahasiswa, pembimbing, dosen dan tenaga kependidikan.

Ditetapkan di : Jakarta

pada tanggal : Juli 2024